

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN SISWA SD NEGERI 240 PALEMBANG TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Muhammad Farhan Taqiyyuddin¹, Hengki Kumbara², M. Taheri Akbar³

Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas PGRI Palembang

muhammadfarhantaqiyyuddin@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the level of student satisfaction of SD Negeri 240 Palembang towards the implementation of the independent curriculum in physical education learning. The problem in this study is how is the level of student satisfaction towards the implementation of the independent curriculum in physical education learning at SD Negeri 240 Palembang. This type of research is descriptive quantitative using a survey method. The population in this study was 683 people with a sample of 105 people. This study used a questionnaire instrument which was divided into 2 factors, namely internal factors and external factors. Based on the frequency table of all factors that fall into the very high category, there are 71 students or 68% who fall into the high category as many as 34 students or 32% while the categories are sufficient, low, and very low get a percentage of 0%. It can be stated that almost all internal and external factors fall into the high and very high categories, so it can be concluded that the level of student satisfaction at SD Negeri 240 Palembang towards the implementation of the independent curriculum in physical education learning is included in the "Very High" category

Keywords: *Level of student satisfaction towards the implementation of the independent curriculum in physical education learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan siswa SD Negeri 240 Palembang terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Masalah dalam penelitian ini bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 240 Palembang. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Jumlah populasi dalam penelitian ini 683 orang dengan sampel 105 orang. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang terbagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan tabel frekuensi dari keseluruhan faktor yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi berjumlah 71 peserta didik atau 68% yang masuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 34 peserta didik atau 32% sedangkan kategori cukup, rendah, dan sangat rendah mendapatkan persentase 0%. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa hampir keseluruhan faktor internal dan faktor eksternal masuk ke dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, maka dapat disimpulkan tingkat kepuasan siswa SD Negeri 240 Palembang terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan jasmani termasuk ke dalam kategori "Sangat Tinggi"

Kata Kunci: Tingkat kepuasan siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan jasmani

Submitted: 2025-05-05	Revised: 2025-05-16	Accepted: 2025-05-21
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Bicara tentang pendidikan tentunya tidak lepas dari upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas manusia dilihat dari perspektif pendidikan yang jelas tercermin dalam tujuan pendidikan nasional. Disetiap proses pendidikan atau disetiap lembaga yang menyelenggarakan pendidikan pasti tidak terlepas dari yang namanya kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu bagian penting terjadinya suatu proses pendidikan. Karena suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum akan kelihatan amburadul dan tidak teratur, hal ini akan menimbulkan perubahan dalam perkembangan kurikulum, khususnya di Indonesia (Afriansyah & Jeflin, 2023, p. 156).

Kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral dari sistem kegiatan pendidikan, merupakan fenomena yang harus diperbaiki dan dikembangkan oleh pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan. Hal ini menyangkut kurikulum, metode, media pengajaran, materi pengajaran, kualitas pengajar, evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya sehingga tercipta sistem pengajaran yang baik dan berorientasi ke masa depan. (Kumbara & Junaidi dkk, p. 244)

Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar menjadi proses belajar dalam diri siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, didalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. (Junaedi, 2019, p. 20)

Kurikulum pendidikan tidak akan lepas dari perbaikan dan perkembangan. Pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan anak usia dini dengan kurikulum yang terus diperbaiki menjadi tantangan untuk semua tenaga pendidikan. Perubahan dalam rangka perkembangan kurikulum tentu mempengaruhi kegiatan belajar pada anak dan pengelolaan lembaga yang harus disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Di Indonesia pada masa menteri Nadiem Makarim mencetuskan kurikulum baru yang diberi nama Kurikulum Merdeka Belajar dengan harapan dapat mencetak generasi dengan berlandaskan Pancasila. Sebelumnya, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum 2013 dinilai dalam pelaksanaannya masih berorientasi pada guru dan anak menjadi pasif menurut Anida & Eliza (Rizka & Pamungkas, 2023, p. 1382) harapannya dalam pelaksanaan kurikulum baru dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

Salah satu aspek yang menempatkan perhatian dalam kurikulum merdeka yaitu pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau biasa disingkat PJOK adalah pelaksana yang dilakukan dalam bentuk fisik untuk menciptakan insan-insan yang baik dari aspek fisik, mental, emosional, dan model hidup sehat, Widodo (Febrianta & Nugroho, 2023, p. 31). Mata pelajaran PJOK turut andil dalam penentu kesuksesan dari pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan, karena PJOK adalah salah satu kepingan integral dari sistem pendidikan secara menyeluruh. Mata Pelajaran PJOK diharapkan dapat diterapkan dengan baik dan benar di setiap satuan pendidikan agar memenuhi target yang sudah direncanakan.

Tingkat kepuasan terhadap pembelajaran yang diterima merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah. Kepuasan ini dapat menggambarkan sejauh mana pendekatan pembelajaran yang diterapkan efektif, serta seberapa besar siswa merasa terlibat, termotivasi, dan mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan siswa terkait penerapan kurikulum merdeka, khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Implementasi kurikulum merdeka di setiap jenjang pendidikan termasuk di tingkat sekolah dasar, masih menunjukkan berbagai tantangan. Meskipun kurikulum merdeka menawarkan pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif, efektivitasnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar belum sepenuhnya diketahui. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka, khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani, guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pelaksanaan kurikulum ini.

Salah satu sekolah dasar yang sudah menerapkan kurikulum merdeka adalah SD Negeri 240 Palembang. Sekolah ini menjadi salah satu representasi dari implementasi kurikulum di tingkat pendidikan dasar di kota Palembang. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan siswa SD Negeri 240 Palembang terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini akan memberikan

gambaran yang lebih jelas mengenai dampak dari kebijakan tersebut terhadap pengalaman belajar siswa serta memberikan rekomendasi bagi perbaikan implementasi kurikulum di masa mendatang.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan temuan-temuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di sekolah dasar, khususnya dalam konteks penerapan kurikulum merdeka yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa.

METODE

Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami (bukan buatan), peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, yaitu observasi, menyebarkan kuesioner, dan dokumentasi, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji validitas dan uji reliabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 240 Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2025 di SD Negeri 240 Palembang dengan bukti surat penelitian. Selama penelitian berlangsung ada sedikit kendala yaitu peserta didik kesulitan memahami kuesioner yang disebar. Tentunya hal tersebut dapat diatasi oleh peneliti dengan menjelaskan maksud dari kuesioner secara rinci dan berulang-ulang. Adapun hasil dalam penelitian ini secara rinci dapat dijabarkan mengenai profil latar penelitian, deskriptif hasil penelitian, dan analisis data penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi pada peserta didik kelas IVa, IVb, IVc, IVd dengan jumlah 105 orang yang dilakukan di SD Negeri 240 Palembang. Dalam penelitian ini data observasi terdapat beberapa aspek yang diamati yaitu implementasi kurikulum merdeka, keterlibatan dan aktivitas siswa, feedback siswa terhadap pembelajaran. Kemudian data angket terdapat 20 soal dengan indikator faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor pemahaman terhadap kurikulum, keterlibatan dan motivasi, dan dampak terhadap pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal terbagi menjadi fasilitas dan sarana pendukung, dukungan guru, lingkungan sekolah dan komunitas. Dan yang terakhir dokumentasi, dalam penelitian ini jenis dokumentasi yang diambil berupa foto selama pelaksanaan penelitian.

Data Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengamati secara langsung tentang objek penelitian dengan beberapa aspek yang diamati sebagai berikut: Implementasi kurikulum merdeka, keterlibatan dan aktivitas siswa, feedback siswa terhadap pembelajaran.

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberi ruang bagi kebebasan belajar bagi siswa. Fokusnya adalah pada pengembangan kompetensi, penguatan karakter, serta pemberian kesempatan untuk memilih jalur dan pendekatan yang sesuai dengan minat dan potensi masing-masing siswa. Dalam konteks ini, implementasi kurikulum mencakup variasi metode pembelajaran yang diterapkan guru, kebebasan siswa dalam memilih aktivitas atau topik pembelajaran, penyesuaian kurikulum untuk memenuhi kebutuhan siswa.

a. Variasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru

Dalam observasi yang dilakukan mengenai aspek yang di amati dari variasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru didapati hasil yaitu guru terlihat aktif menggunakan berbagai metode yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. yang

mencakup mencakup metode diskusi dan tanya jawab, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan mencari solusi atas masalah nyata yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Metode ini mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan memperkuat keterampilan sosial mereka.

b. Kebebasan siswa dalam memilih aktivitas atau topik pembelajaran

Salah satu ciri khas dari kurikulum merdeka adalah kebebasan yang diberikan kepada siswa untuk memilih aktivitas atau topik yang mereka minati. Dalam observasi mengenai aspek ini hasil yang didapat yaitu guru memberikan pilihan kepada siswa dalam menentukan jenis proyek, topik, atau bahkan cara mereka ingin menyelesaikan tugas.

c. Penyesuaian kurikulum untuk memenuhi kebutuhan siswa

Kemudian salah satu prinsip penting dalam kurikulum merdeka adalah penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Dalam observasi mengenai aspek ini, guru terlihat berusaha menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan kecepatan belajar masing-masing siswa.

2. Keterlibatan dan Aktivitas Siswa

Aspek berfokus pada sejauh mana siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta bagaimana mereka terlibat dalam berbagai kegiatan yang disediakan oleh guru. Aspek ini penting karena keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan hasil yang dicapai. Adapun aspek yang di amati dalam keterlibatan dan aktivitas siswa

a. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani terlihat sangat baik. Selama observasi, siswa tampak terlibat secara langsung dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif baik dalam praktik fisik maupun diskusi tentang teori.

b. Minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani

Minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani terlihat cukup tinggi, meskipun terdapat variasi di antara siswa. Sebagian besar siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran dan sangat menikmati kegiatan fisik yang dilakukan.

c. Variasi aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran

Dalam observasi, guru mengimplementasikan variasi aktivitas yang sangat baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Aktivitas tidak hanya terbatas pada latihan fisik rutin, tetapi juga mencakup berbagai jenis olahraga dan permainan yang berbeda. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton bagi siswa.

3. Feedback Siswa Terhadap Pembelajaran

Feedback Siswa terhadap Pembelajaran berfokus pada bagaimana siswa memberikan respons atau umpan balik terhadap pembelajaran yang mereka alami. Aspek ini penting karena umpan balik dari siswa dapat memberikan informasi yang berguna mengenai kepuasan mereka terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, respon siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan jasmani, dan pengaruh pembelajaran terhadap perkembangan fisik dan mental siswa.

a. Kepuasan siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Mereka merasa senang dan puas karena pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terbatas pada teori, tetapi juga melibatkan aktivitas fisik yang menyenangkan dan beragam.

b. Respon Siswa Terhadap Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Respon siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan jasmani menunjukkan tingkat ketertarikan yang tinggi pada kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik dan permainan olahraga. Siswa merasa

lebih antusias saat materi yang disampaikan berhubungan langsung dengan keterampilan praktis yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti olahraga yang mereka sukai atau permainan yang menantang fisik mereka.

c. Pengaruh Pembelajaran Terhadap Perkembangan Fisik dan Mental Siswa

Pengaruh terhadap perkembangan fisik siswa sangat jelas terlihat selama proses observasi. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kekuatan fisik, ketahanan, dan koordinasi motorik seiring berjalannya waktu. Mereka menjadi lebih terampil dalam melakukan gerakan dasar dalam berbagai olahraga, seperti lari, lempar, dan teknik permainan kelompok.

Data Hasil Angket

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket tertutup yang mana responden tinggal menjawab saja. Kemudian jumlah soal terdapat 20 soal dengan indikator faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor pemahaman terhadap kurikulum, keterlibatan dan motivasi, dan dampak terhadap pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal terbagi menjadi fasilitas dan sarana pendukung, dukungan guru, lingkungan sekolah dan komunitas. Tabel berikut merupakan deskripsi statistik data tingkat kepuasan siswa SD Negeri 240 Palembang terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Tabel Persentase deskriptif kuantitatif

Statistik	Skor	Keterangan
Mean	82	Sangat Tinggi
Median	82	Sangat Tinggi
Modus	82	Sangat Tinggi
S.Deviasi	3,61	

Pada penelitian yang dilakukan indikator yang dihitung adalah indikator tentang faktor internal dan faktor eksternal dalam tingkat kepuasan siswa SD Negeri 240 Palembang terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan jasmani, Frekuensi dan faktor tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

Tabel Faktor internal frekuensi faktor pemahaman terhadap kurikulum merdeka

Nilai	Kategori	Frekuensi	
		F Nilai	F Persentase
0-20%	Sangat Rendah	0	0%
21-40%	Rendah	0	0%
41-60%	Cukup	2	2%
61-80%	Tinggi	62	59%
81-100%	Sangat Tinggi	41	39%
Rata-rata	Tinggi		83%
Jumlah		105	100%

Berdasarkan hasil data yang terdapat pada tabel tersebut, maka dapat dideskripsikan bahwa dari 105 peserta didik SD Negeri 240 Palembang yang datanya diambil dari faktor pemahaman terhadap kurikulum merdeka ini didapatkan 2 peserta didik atau 2% dengan kategori cukup, 62 atau 59% mendapatkan kategori tinggi, dan 41 atau 39% mendapatkan kategori sangat tinggi. Adapun dari keseluruhan hasil data yang didapat dari faktor ini maka dapat diketahui nilai rata-ratanya yaitu 83%.

Tabel Faktor internal frekuensi faktor keterlibatan dan motivasi

Nilai	Kategori	Frekuensi	
		F Nilai	F Persentase

0-20%	Sangat Rendah	0	0%
21-40%	Rendah	0	0%
41-60%	Cukup	0	0%
61-80%	Tinggi	50	48%
81-100%	Sangat Tinggi	55	52%
Rata-rata	Tinggi		81%
Jumlah		105	100%

Pada tabel tersebut faktor keterlibatan dan motivasi dengan kategori sangat rendah, rendah, dan cukup bernilai 0%. Sedangkan hasil yang didapatkan dari data dengan kategori tinggi 50 atau 48% dan kategori sangat tinggi 55 atau 52% dengan nilai rata-rata 81%.

Tabel Faktor internal frekuensi faktor dampak pembelajaran

Nilai	Kategori	Frekuensi	
		F Nilai	F Persentase
0-20%	Sangat Rendah	0	0%
21-40%	Rendah	2	1%
41-60%	Cukup	10	10%
61-80%	Tinggi	48	46%
81-100%	Sangat Tinggi	45	43%
Rata-rata	Tinggi		80%
Jumlah		105	100%

Pada tabel tersebut faktor dampak pembelajaran dengan kategori sangat rendah bernilai 0% sedangkan kategori rendah bernilai 2 atau 1%, kategori cukup 10 atau 10%, kategori tinggi 48 atau 46%, dan kategori sangat tinggi 45 atau 43% berdasarkan semua nilai yang didapat dari 5 (lima) kategori tersebut didapat nilai rata-rata 80% dengan kategori tinggi

Tabel Faktor eksternal faktor fasilitas dan saran pendukung

Nilai	Kategori	Frekuensi	
		F Nilai	F Persentase
0-20%	Sangat Rendah	0	0%
21-40%	Rendah	4	5%
41-60%	Cukup	13	12%
61-80%	Tinggi	21	19%
81-100%	Sangat Tinggi	67	64%
Rata-rata	Sangat Tinggi		82%
Jumlah		105	100%

Pada tabel diatas yang masuk kedalam kategori sangat rendah mendapatkan persentase 0%, untuk kategori rendah ada 4 peserta didik atau 5% dari keseluruhan, dan yang masuk kedalam kategori cukup 13 peserta didik atau 12%, tinggi 21 atau 19%, dan sangat tinggi 67 peserta didik atau 64%. Rata-rata dari faktor fasilitas dan saran pendukung ini 82% yang artinya masuk kedalam kategori sangat tinggi.

Tabel Faktor eksternal tabel frekuensi faktor dukungan guru

Nilai	Kategori	Frekuensi	
		F Nilai	F Persentase
0-20%	Sangat Rendah	0	0%
21-40%	Rendah	0	0%
41-60%	Cukup	11	11%
61-80%	Tinggi	94	89%
81-100%	Sangat Tinggi	0	0%

Rata-rata	Tinggi	65%
Jumlah	105	100%

Pada tabel tersebut faktor dukungan guru dengan kategori sangat rendah, rendah bernilai 0%, untuk kategori cukup 11 peserta didik yang bernilai 11%, sedangkan untuk kategori tinggi ada 94 peserta didik atau 89%, dan yang masuk ke kategori sangat tinggi berjumlah 0% . Dengan rata-rata 65% hal ini masuk kedalam kategori tinggi.

Tabel Faktor eksternal frekuensi faktor lingkungan sekolah dan komunitas

Nilai	Kategori	Frekuensi	
		F Nilai	F Persentase
0-20%	Sangat Rendah	0	0%
21-40%	Rendah	0	0%
41-60%	Cukup	0	0%
61-80%	Tinggi	23	22%
81-100%	Sangat Tinggi	82	78%
Rata-rata	Sangat Tinggi	86%	
Jumlah		105	100%

Pada tabel lingkungan sekolah dan komunitas dengan kategori sangat rendah, rendah, dan cukup bernilai 0%, sedangkan kategori tinggi bernilai 23 atau 22% dan hasil yang didapatkan dari data kategori sangat tinggi yaitu 82 atau persentasenya 78%. Berdasarkan data dari faktor lingkungan sekolah dan komunitas mendapatkan nilai rata-rata 86% dengan kategori sangat tinggi.

Pada penelitian ini memiliki 2 faktor yang diteliti dalam menentukan tingkat kepuasan siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan jasmani antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Adapun distribusi frekuensi dari faktor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Frekuensi keseluruhan

Nilai	Kategori	Frekuensi	
		F Nilai	F Persentase
0-20%	Sangat Rendah	0	0%
21-40%	Rendah	0	0%
41-60	Cukup	0	0%
61-80%	Tinggi	34	32%
81-100%	Sangat Tinggi	71	68%
Rata-rata		82	
Jumlah		105	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa frekuensi dari keseluruhan yang masuk kedalam kategori sangat tinggi berjumlah 71 peserta didik atau 68% yang masuk kedalam kategori tinggi sebanyak 34 peserta didik atau 32% sedangkan kategori cukup, rendah, dan sangat rendah mendapatkan persentase 0%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat di simpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan siswa SD Negeri 240 Palembang terhadap implemementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 105 peserta didik yang terdiri dari kelas IV_A berjumlah 35 peserta didik, kelas IV_B berjumlah 35 peserta

didik, kelas IV_C berjumlah 35 peserta didik. Dari kedua faktor yang diteliti antara faktor internal dan eksternal terdapat hasil yang berbeda dari keseluruhan faktor. Untuk hasil keseluruhan mendapatkan hasil yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi berjumlah 71 peserta didik atau 68%, yang termasuk kedalam kategori tinggi sebanyak 34 peserta didik sedangkan untuk kategori sangat tinggi, tinggi, cukup bernilai 0%. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa hampir keseluruhan faktor internal dan eksternal masuk kedalam kategori tinggi dan sangat tinggi, maka dapat disimpulkan tingkat kepuasan siswa SD Negeri 240 Palembang terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan jasmani termasuk kedalam kategori "sangat tinggi".

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H., & Jeflin, H. (2023). Faktor Penghambat Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Conference Of Elementary Studies*, 136.
- Febrianta, Y., & Nugroho, F. P. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran PJOK di SDN Sidareja 01. *Journal of Sport and Health*.
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 20.
- Kumbara, H., & Junaidi dkk, I. A. (n.d.). Penyusunan Instrumen Pembelajaran Penjas Yang Tepat Dalam Memberikan Penilaian Objektif Kepada Siswa.
- Rizka, A. D., & Pamungkas, J. (2023). Analisis Implementasi Mandiri Belajar pada. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1382.